

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas pada perbankan konvensional di Indonesia pada tahun 2010-2019. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai rasio dalam menggambarkan tingkat profitabilitas bank umum di Indonesia. Objek penelitian ini adalah perbankan konvensional di Indonesia, dengan sampel penelitian 6 kelompok bank konvensional, yaitu Bank Persero, Bank Swasta Devisa, Bank Swasta Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Campuran, dan Bank Asing.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Variabel penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, *spread interest rate*, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dana pihak ketiga (DPK) dan kewajiban antar bank sebagai variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *spread interest rate*, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sedangkan variabel kewajiban antar bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Secara simultan, *spread interest rate*, SBI, DPK, dan kewajiban antar bank berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: profitabilitas, perbankan konvensional, *Return on Asset*, *Random Effect Model* (REM).